

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sefti Wiwin Lenwinsky  
NIM : 232631216  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul: **“PERAN TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH (TQN) DALAM PEMBENTUKAN MORAL, SPIRITUAL, DAN SOSIAL MASYARAKAT POSTMODERN (Studi Di Majelis Saung Sufi Reborn Kota Serang)”** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Serang, 14 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Sefti Wiwin Lenwinsky  
NIM. 232631216

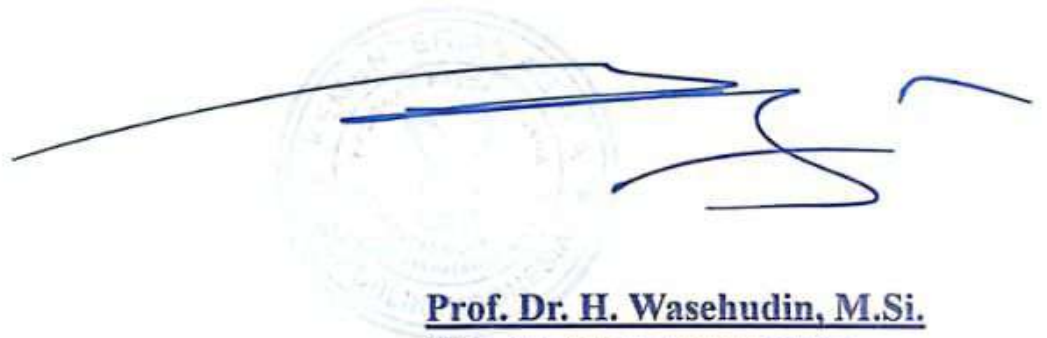
## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **PERAN TAREKAT QODIRIYAH  
NAQSYABANDIYAH (TQN) DALAM  
PEMBENTUKAN MORAL, SPIRITUAL, DAN  
SOSIAL MASYARAKAT POSTMODERN (Studi  
di Majelis Saung Sufi Reborn Kota Serang)**

Nama : Sefti Wiwin Lenwinsky  
NIM : 232631216  
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner  
Tanggal Ujian : 24 Oktober 2025

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Agama (M.A).

Serang, Oktober 2025  
Direktur,









**Prof. Dr. H. Wasehudin, M.Si.**  
**NIP. 197012172008011008**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Berjudul : **PERAN TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH (TQN) DALAM PEMBENTUKAN MORAL, SPIRITUAL, DAN SOSIAL MASYARAKAT POSTMODERN (Studi di Majelis Saung Sufi Reborn Kota Serang)**

Nama : Sefti Wiwin Lenwinsky  
NIM : 232631216  
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner  
Tanggal Ujian : 24 Oktober 2025

diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Oktober 2025.

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Ahmad Habibi Syahid, M.A.Pd	28/10/2025	
2	Sekretaris/Anggota	Dr. Kheryadi, M.Pd	29/10/2025	
3	Penguji 1	Prof. Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A	28/10/2025	
4	Penguji 2	Dr. Lalu Turjiman Ahmad, M.A	29/10/2025	
5	Pembimbing 1	Prof. Dr. Suadi Saad, M.Ag	27/10/2025	
6	Pembimbing 2	Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud	28/10/2025	

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
di Serang

*Assalamu'alaikum.wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul: **“PERAN TAREKAT QODIRIYAH NAQSYABANDIYAH (TQN) DALAM PEMBENTUKAN MORAL, SPIRITUAL, DAN SOSIAL MASYARAKAT POSTMODERN (Studi Di Majelis Saung Sufi Reborn Kota Serang)”** yang ditulis oleh:

Nama : Sefti Wiwin Lenwinsky  
NIM : 232631216  
Program Studi : Studi Islam Interdisipliner

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.A (Magister Agama).

*Wassalamu'alaikum.wr.wb.*

Pembimbing 1

Serang, 14 Oktober 2025

Pembimbing 2



Prof. Dr. Suadi Saad, M.Ag.  
NIP. 196311151994031002



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.  
NIP. 198312062006041003

## ABSTRAK

Fenomena krisis moral dan spiritual yang melanda masyarakat modern menuntut hadirnya gerakan keagamaan yang mampu memberikan alternatif pembinaan nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pembinaan moral, spiritual, dan sosial yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) di Majelis Saung Sufi Reborn, mengidentifikasi nilai-nilai utama yang ditanamkan kepada jamaah sebagai respon terhadap tantangan era postmodern, serta mengkaji dampak pembinaan tarekat terhadap kehidupan pribadi dan sosial para pengikutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi kegiatan jamaah. Analisis dilakukan dengan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan konfirmasi informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh TQN di Majelis Saung Sufi Reborn mencakup tiga dimensi utama. Pertama, pembinaan moral diwujudkan melalui praktik dzikir, pengajian, dan keteladanan mursyid yang menekankan kejujuran, disiplin, pengendalian diri, serta kepekaan moral (*al-furqān*). Kedua, pembinaan spiritual dilakukan melalui dzikir jahr dan khafi, suluk (*retret dzikir*), serta pengajian tasawuf klasik yang mengarahkan jamaah pada proses tazkiyatun nafs (*penyucian jiwa*). Ketiga, pembinaan sosial tampak dalam kegiatan DUGEM (Dzikir untuk Generasi Muda dan Manula), santunan yatim, solidaritas jamaah, dan kontrol sosial antaranggota yang memperkuat kohesi komunitas. Nilai-nilai utama yang ditanamkan meliputi kejujuran, kedisiplinan, al-furqān, kesabaran, tawadhu', dan solidaritas sosial, yang menjadi bentuk respons moral dan spiritual terhadap krisis nilai di era postmodern. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai counter-culture terhadap hedonisme, individualisme, dan relativisme moral yang berkembang dalam masyarakat kontemporer. Adapun dampak pembinaan TQN terlihat pada dua ranah besar. Secara pribadi, jamaah mengalami peningkatan ketenangan batin, pengendalian emosi, kedisiplinan ibadah, serta etos kerja religius. Secara sosial, tarekat memperkuat solidaritas antarjamaah, meningkatkan kepedulian sosial, mengubah citra positif tarekat di masyarakat, dan menumbuhkan etika digital dalam penggunaan media sosial. Dengan demikian, Majelis Saung Sufi Reborn berperan sebagai ruang spiritual dan sosial yang efektif dalam membentuk karakter moral masyarakat urban postmodern, menjadikan tarekat tidak hanya sebagai praktik keagamaan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial dan moral di tengah perubahan budaya global.

**Kata Kunci:** Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah, pembinaan moral, spiritualitas, solidaritas sosial, postmodernisme

## **ABSTRACT**

*The phenomenon of moral and spiritual crisis affecting modern society demands the presence of religious movements capable of providing alternative approaches to cultivating human values. This study aims to analyze the forms of moral, spiritual, and social guidance conducted by the Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) at the Majelis Saung Sufi Reborn, to identify the core values instilled in its members as a response to the challenges of the postmodern era, and to examine the impact of this spiritual movement on the personal and social lives of its followers. This research employs a qualitative approach with a field study method. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and documentation of community activities. The data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and informant verification. The findings reveal that the guidance carried out by TQN at Majelis Saung Sufi Reborn encompasses three main dimensions. First, moral development is manifested through regular dzikir practices, religious study sessions, and the exemplary conduct of the mursyid (spiritual guide), emphasizing honesty, discipline, self-control, and moral sensitivity (al-furqān). Second, spiritual development is achieved through dzikir jahr (vocal remembrance), dzikir khafī (silent remembrance), suluk (spiritual retreat), and the study of classical tasawwuf texts, all of which direct members toward tazkiyatun nafs (purification of the soul). Third, social development is reflected in activities such as DUGEM (Dzikir for the Young and the Elderly), charity programs for orphans, mutual solidarity, and interpersonal moral supervision that strengthens community cohesion. The core values emphasized include honesty, discipline, al-furqān (moral discernment), patience, humility, and social solidarity, which serve as moral and spiritual responses to the value crisis of the postmodern era. These values act as a form of counter-culture against the prevailing hedonism, individualism, and moral relativism in contemporary society. The impact of TQN's teachings is evident in two major domains. On a personal level, members experience greater inner peace, emotional control, disciplined worship, and a religious work ethic. On a social level, the tarekat strengthens solidarity among members, enhances social awareness, fosters a positive image of Sufism in society, and cultivates digital ethics in social media engagement. In conclusion, Majelis Saung Sufi Reborn functions as an effective spiritual and social space for shaping the moral character of postmodern urban society. The tarekat thus emerges not merely as a religious practice but as a dynamic agent of moral and social transformation amid global cultural change.*

**Keywords:** *Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah, moral development, spirituality, social solidarity, postmodernism*

## الملخص

تواجه المجتمعات الحديثة أزمة أخلاقية وروحية عميقة، مما يستدعي ظهور حركات دينية قادرة على تقديم بدائل فعالة في بناء القيم الإنسانية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أشكال التربية الأخلاقية والروحية والاجتماعية التي يقوم بها طريق في مجلس "ساوونغ صوفي ريبيرن"، كما تسعى إلى تحديد القيم الأساسية التي تُغرس في (TQN) القادرية النقشبندية أتباعه استجابةً لتحديات العصر ما بعد الحداثي، ودراسة أثر هذه التربية على الحياة الشخصية والاجتماعية للمنتسبين إلى الطريق.

اعتمدت هذه الدراسة المنهج النوعي باستخدام دراسة ميدانية، وجمعت البيانات من خلال المقابلات المعمقة، والملاحظة بالمشاركة، وتوثيق أنشطة الأعضاء. وتم تحليل البيانات وفق النموذج التفاعلي لمابلز وهوبرمان الذي يشمل تقليل البيانات وعرضها، واستخلاص النتائج. كما تم تعزيز مصداقية البيانات من خلال التثليث في المصادر والتحقق من المخبرين الرئيسيين.

أظهرت النتائج أنّ التربية التي يقوم بها طريق القادرية النقشبندية في مجلس "ساوونغ صوفي ريبيرن" تتكوّن من ثلاثة أبعاد رئيسة.

أولاً: التربية الأخلاقية، وتتحقق من خلال ممارسة الذكر المنتظم، والدروس الدينية، وقُدوة الشيخ المرشد التي تُؤكّد على الصدق والانضباط وضبط النفس والتميز الأخلاقي (الفرقان).

ثانياً: التربية الروحية، وتُطبّق من خلال الذكر الجهري والذكر الخفي، والخلوة (السلوك الروحي)، ودراسة كتب التصوف الكلاسيكية التي تهدف إلى تحقيق تزكية النفس.

،(الذكر للشباب وكبار السن)، وكفالة الأيتام "DUGEM" ثالثاً: التربية الاجتماعية، وتظهر في أنشطة مثل برنامج والتكافل الاجتماعي، والرقابة الأخلاقية المتبادلة بين الأعضاء التي تُعزّز تماسك الجماعة.

،أما القيم الأساسية التي يُغرسها الطريق فهي الصدق، والانضباط، والفرقان (التميز الأخلاقي)، والصبر، والتواضع والتضامن الاجتماعي، وهي تُشكّل استجابة أخلاقية وروحية لأزمة القيم في عصر ما بعد الحداثة. وتُعد هذه القيم شكلاً من أشكال الثقافة المضادة في مواجهة النزعات الاستهلاكية والفردانية والنسبية الأخلاقية السائدة في المجتمعات المعاصرة.

تظهر آثار التربية في بُعدين أساسيين:

فعلى المستوى الفردي، يشعر الأعضاء بزيادة السكينة الداخلية، وضبط العواطف، والانضباط في العبادة، وروح المسؤولية في العمل.

وعلى المستوى الاجتماعي، يعزّز الطريق روح التضامن بين الأعضاء، ويزيد من الوعي الاجتماعي، ويغيّر الصورة الإيجابية للطريقة في المجتمع، ويغرس الأخلاق الرقمية في استخدام وسائل التواصل الاجتماعي.

وخلاصة القول، إنّ مجلس "ساوونغ صوفي ريبيرن" يؤدي دوراً فعالاً كمجالٍ روحي واجتماعي في بناء الشخصية الأخلاقية للإنسان الحضري في عصر ما بعد الحداثة، مما يجعل الطريقة لا تُعدّ مجرد ممارسة دينية، بل عاملاً من عوامل التحوّل الأخلاقي والاجتماعي في ظلّ التغيّرات الثقافية العالمية.

الكلمات المفتاحية: الطريقة القادرية النقشبندية، التربية الأخلاقية، الروحانية، التضامن الاجتماعي، ما بعد الحداثة

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “*Peran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Dalam Pembentukan Moral, Spiritual, Dan Sosial Masyarakat Postmodern (Studi Di Majelis Saung Sufi Reborn Kota Serang)*” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama pada Prodi Studi Islam Interdisipliner. Tesis ini disusun sebagai upaya intelektual untuk memahami fenomena krisis moral dan spiritual yang melanda masyarakat modern menuntut hadirnya gerakan keagamaan yang mampu memberikan alternatif pembinaan, nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pembinaan moral, spiritual, dan sosial yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) di Majelis Saung Sufi Reborn, melakukan identifikasi nilai-nilai yang ditanamkan kepada jamaah sebagai respon terhadap tantangan era postmodern, serta mengkaji dampak pembinaan tarekat terhadap kehidupan pribadi dan sosial. Pendekatan teori yang digunakan untuk memahami istilah postmodernisme menggunakan teori *Simulacra and Simulation* Jean Baudrillard dan *Liquid Modernity* Zygmunt Bauman, serta untuk menganalisis dampak tarekat menggunakan pendekatan teori *Social Construction: Eksistensialis Objektivasi dan Internalisasi* Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengana

lisis peran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN), menggali dimensi spiritualitas yang dibentuk melalui pengamalan tarekat, dan Menjelaskan kontribusi sosial TQN dalam membentuk solidaritas, empati, dan kepedulian sosial. Serta Mengidentifikasi bentuk-bentuk

pembinaan rohani dan sosial yang dilakukan oleh Majelis Saung Sufi Reborn.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Ishom, M.A, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Washudin, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud, selaku Ketua Program Studi Islam Interdisipliner yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Suadi Sa'ad, M. Ag, sebagai Pembimbing I dan Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud, sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan dan masukannya kepada penulis sehingga terselesaikannya tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengampuh Pascasarjana dan seluruh Civitas Akademika UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Terima kasih untuk yang tercinta kepada Suamiku telah hadir dalam setiap momen. Terimakasih atas pengorbanan dan doa tulus yang telah diberikan hingga terselesaikannya pendidikan magister ini.
7. Terima kasih yang tak terhingga kepada Mamak dan Bapak atas doa yang selalu dilangitkan, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti, serta keyakinan yang telah diberikan hingga terselesaikannya pendidikan magister ini.

8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para informan dan narasumber yang telah meluangkan waktunya dan berkontribusi dalam penelitian ini.
9. Terima kasih juga kepada teman-teman, sahabat dan rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya semoga segala kebaikan kalian diganti dengan pahala yang berlipat-lipat ganda Aamiin.

Atas segala bantuan yang diberikan, Semoga Allah SWT balas dengan pahala yang melimpah. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, baik dari segi isi, metodologi, maupun penerapan teori. Oleh karena itu, kritik dan saran bagi pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat serta memperkaya khazanah pemikiran studi islam, khususnya dalam memahami dinamika spiritualitas masyarakat melalui Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah.

Serang, Oktober 2025  
Penulis,

**Sefti Wiwin Lenwinsky**  
**NIM. 232631216**

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### *Konsonan*

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t
2.	ب	B	ظ	z
3.	ت	T	ع	
4.	ث	Th	غ	Gh
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	Kh	ك	K
8.	د	D	ل	L
9.	ذ	Dh	م	M
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	W
12.	س	S	ه	H
13.	ش	Sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L.Turabian. *Amanual of Writer of Term Paper,Dissertation*  
(Chicagoand London: The University of Chicago Press, 1987).

## Vokal

### Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
َ	<i>fathah</i>	A
ِ	<i>kasrah</i>	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun.

Contoh: *iqtiḍâ* (اِقْتِضَاءَ)

### Vokal Rangkap (diftong)

Tandadan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
يَـ	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>ay</i>	a dan y
وَـ	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *alayh* (عَلَيْهِ) *mawḍû* (مَوْضُوع)

### Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>â</i>	a dan garis diatas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>î</i>	i dan garis diatas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>û</i>	u dan garis diatas

Contoh: *al-jamâah* (الجماعة) *yadûru* (يَدُورُ)

## ***Tâ Marbûṭah***

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua: Jika hidup, (menjadi *muḍâf*)  
Transliterasinya adalah *t*. Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *shari'at al-islâm* ( شريعة إسلامية )

: *al-baqarah* ( البقرة )

## **Penulisan Huruf Kapital**

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

## DAFTAR ISI

<b>PERNTAYAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERAS .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Maslah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
G. Penelitian Terdahulu .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Teori Relevan .....	10
1. Masyarakat Postmodern.....	10
2. Tasawuf dan Tarekat .....	18
3. Pembentukan Moral dan Spiritual .....	22
4. Peran Sosial Tarekat.....	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31

B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisis Data .....	33
E. Uji Keabsahan Data .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Majelis Saung Sufi Reborn .....	35
1. Sejarah Berdirinya dan Latar Belakang Pembantukan Saung Sufi Reborn .....	35
2. Posisi Majelis Saung Sufi Reborn dalam Jaringan TQN di Indonesia.....	41
3. Karakteristik Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn .....	43
B. Bentuk Pembinaa Moral, Spiritual, dan Sosial Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) di Majelis Saung Sufi Reborn .....	48
1. Pembinaan Moral di Majelis Saung Sufi Reborn .....	48
2. Pembinaan Spiritual di Majelis Saung Sufi Reborn .....	54
3. Pembinaan Sosial di Majelis Saung Sufi Reborn .....	60
C. Nilai Utama yang Ditanamkan kepada Jamaah sebagai Respon terhadap Tantangan Era Postmodern .....	66
D. Dampak TQN terhadap Kehidupan Pribadi dan Sosial .....	77
E. Integrasi Teori <i>The Social Construction of Reality</i> Peter L. Berger dan Thomas Luckmann: Eksternalisasi, Objektivasi, dan Internalisasi dalam Dinamika TQN Saung.....	107
1. Eksternalisasi: Spiritualitas sebagai Tindakan Eksistensial .....	108
2. Objektivasi: Lembaga Spiritualitas sebagai Realitas Sosial .....	109
3. Internalisasi: Spiritualitas sebagai Identitas .....	110
4. Dialektika dan Eksistensialisme Sosial dalam Komunitas .....	111
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TEBEL

Tabel 4.1 Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn .....	44
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Sanad TQN Majelis Saung Sufi Reborn .....	42
Gambar 4.2 Pendidikan Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn .....	46
Gambar 4.3 Pekerjaan Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn .....	47
Gambar 4.4 Mengikuti Majelis Saung Sufi Reborn.....	47
Gambar 4.5 Solidaritas Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn .....	63
Gambar 4.6 Dampak TQN di Majelis Saung Sufi Reborn Terhadap Kemampuan Membedakan Perbuatan Baik dan Buruk .....	69
Gambar 4.7 Kedisiplinan dalam Menjalankan Aturan Agama .....	71
Gambar 4.8 Dugem Mengindari Perbuatan Yang Merugikan Orang Lain.....	73
Gambar 4.9 Dugem Memberikan Perubahan Positif dalam Sikap terhadap Keluarga dan Masyarakat .....	75
Gambar 4.10 Dzikir & Wirid TQN di Majelis Saung Sufi Reborn memberi Ketenangan Batin.....	78
Gambar 4.11 Kedekatan Jamaah TQN di Majelis Saung Sufi Reborn.....	81
Gambar 4.12 Sikap Sabar Jamaah Setelah Mengikuti TQN di Majelis Saung Sufi Reborn .....	83
Gambar 4.13 TQN Menjadi Solusi Atas Krisis Moral .....	86
Gambar 4.14 TQN Sebagai Penyeimbang Antara Tuntutan Dunia Modern dan Kehidupan Beragama.....	87
Gambar 4.15 Peningkatan Kualitas Ibadah pada Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn.....	89
Gambar 4.16 Makna Kehidupan Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn.....	97
Gambar 4.17 Perubahan Interaksi Jamaah Majelis Saung Sufi Reborn .....	102